



Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023

Yuni Rismayanti ^{1*}, Waluyo Jati ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

ARTICLE INFO

Article history:

Received (25-10-2024)

Revised (25-11-2024)

Accepted (28-12-2024)

Keywords:

Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Stock Price

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) and Dividend Payout Ratio (DPR) on the stock price of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk for the 2014-2023 period. The research method used is a quantitative method. Secondary data is obtained through financial statements obtained from PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk through the www.sampoerna.com and www.idx.co.id websites. The tools used for the analysis are simple and multiple linear regression analysis, classical assumption tests which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests, determination tests (R square), Significant tests include statistical tests t and $>F$ tests 2.447 and a significance value of $0.029 < 0.05$. The ROE variable has a t cal value of $8.239 > t$ table 2.447 and a significance value of $0.001 < 0.05$. The DPR variable has a t cal value of $2.834 > t$ table 2.447 and a significance value of $0.030 < 0.05$. So partially the variables of DER, ROE and DPR affect the stock price. The results of the research based on the F test of the DER, ROE and DPR variables had simultaneously a value of F cal 22.948 $> F$ table 4.76 and a Significance value of $0.001 < 0.05$. So the variables of DER, ROE and DPR are simultaneously declared to have an effect on the stock price. The results of the study based on the determination test have an Adjusted R square value of 0.880. This means that the influence of the independent variables of DER, ROE and DPR on the dependent variables of Stock Price is 88% and 12% is influenced by other variables that are not studied.

Kata Kunci:

Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio, Harga Saham

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap harga saham pada perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data sekunder diperoleh melalui laporan keuangan yang didapat dari PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk melalui website www.sampoerna.com dan www.idx.co.id. Alat yang digunakan untuk analisis adalah analisis regresi linier sederhana dan berganda, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, uji determinasi (R square), Pengujian signifikan meliputi uji statistik t dan uji F . Hasil penelitian berdasarkan uji t variabel DER Memiliki nilai thitung 2,868 $>$ ttabel 2,447 dan nilai signifikansi 0,029 $<$ 0,05. Variabel ROE memiliki nilai thitung 8,239 $>$ ttabel 2,447 dan nilai signifikansi 0,001 $<$ 0,05. Variabel DPR memiliki nilai thitung 2,834 $>$ ttabel 2,447 dan nilai signifikansi 0,030 $<$ 0,05. Maka secara parsial variabel DER, ROE dan DPR berpengaruh terhadap harga saham. Hasil Penelitian berdasarkan Uji F variabel DER, ROE dan DPR memiliki secara simultan nilai Fhitung 22,948 $>$ Ftabel 4,76 dan nilai Signifikansi 0,001 $<$ 0,05. Maka variabel DER, ROE dan DPR secara simultan dinyatakan berpengaruh terhadap Harga saham. Hasil penelitian berdasarkan uji determinasi memiliki nilai Adjusted R square 0,880. Artinya pengaruh variabel independen DER, ROE dan DPR terhadap variabel dependen Harga Saham adalah sebesar 88% dan 12% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

*Corresponding author.

E-mail: yunirisma70@gmail.com (First Author)



1. PENDAHULUAN

Sebelum memasuki era informasi, pasar modal tidak terlalu diminati oleh pelaku pasar modal domestik. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam berinvestasi di pasar modal. Edukasi yang minim, menyebabkan orang berpikir bahwa hanya ingin berinvestasi dalam bentuk deposito, emas, dan properti. Akibatnya, potensi pasar modal Indonesia banyak diminati investor asing. Saat ini, pasar modal telah menjadi salah satu tempat berinvestasi yang banyak diminati oleh masyarakat. Perkembangan pasar modal di Indonesia maupun di dunia terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini tidak terlepas dari kecanggihan teknologi yang berperan dalam memberikan pengetahuan bagi masyarakat awam untuk berinvestasi di pasar modal. Teknologi juga memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk mengasah kemampuan dana atau modal menjadi investasi yang memberikan return atau keuntungan yang tinggi. Keuntungan tinggi ini juga bersamaan dengan resiko yang tinggi sehingga produk investasi di pasar modal dikatakan *high risk high return*.

Pasar modal sama dengan pasar pada umumnya, yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli, dimana yang diperjual belikan adalah modal berupa hak kepemilikan perusahaan dan surat organisasi/lembaga yang bersedia menyisihkan kelebihan dananya untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan pendapatan melalui pasar modal, sedangkan penjual modal adalah perusahaan yang memerlukan modal atau tambahan modal untuk kebutuhan usahanya. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor), dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, tambahan modal kerja dan lainlain. Kedua pasar modal tersebut merupakan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dananya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko masing-masing instrumen..

Pasar Modal memiliki Instrumen keuangan yang diperdagangkan. Salah satu instrumen keuangan yang populer saat ini adalah saham. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Investasi dalam bentuk saham banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan keuntungan menarik. Dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Indeks harga saham merupakan suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Dengan adanya indeks, kita dapat mengetahui trend pergerakan harga saham saat ini.

Pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat dan menjadi indikator penting bagi investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan, atau memberi satu atau beberapa saham. Penilaian Saham yang akurat dapat meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Investasi di pasar modal setidaknya perlu memerhatikan dua hal, yaitu keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Artinya berinvestasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan sekaligus resiko yang besar. Dalam menilai keuntungan saham penulis disini menggunakan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal perusahaan yang digunakan berupa rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)*. Ada banyak indikator rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On equity (ROE)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap Harga Saham dari tahun 2014 - 2023 berdasarkan laporan ikhtisar data keuangan yang telah dipublikasikan.

Berikut adalah data harga saham, nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROE)* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2014- 2023 yang disajikan data tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. Harga Saham, Nilai Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) dan Dividend Payout Ratio (DPR) PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Harga Saham	DER	ROE	DPR
2014	Rp 68.650	110,26%	75,43%	105,38%
2015	Rp 94.000	18,72%	32,37%	113,20%
2016	Rp 3.830	24,38%	37,34%	80,91%
2017	Rp 4.730	26,47%	37,14%	99,09%
2018	Rp 3.710	31,80%	38,29%	92,24%
2019	Rp 2.100	42,67%	38,46%	101,50%
2020	Rp 1.505	64,26%	28,38%	162,16%
2021	Rp 965	81,87%	24,45%	119,67%
2022	Rp 840	94,49%	22,45%	116,67%
2023	Rp 895	85,19%	27,11%	78,57%

Sumber : Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

Tabel ini menunjukkan perkembangan harga saham, Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Dividend Payout Ratio (DPR) PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dari tahun 2014 hingga 2023. Harga saham perusahaan mengalami fluktuasi yang signifikan, dengan puncaknya pada tahun 2015 (Rp 94.000) dan penurunan tajam pada tahun 2016 hingga 2020, mencapai Rp 1.505 pada tahun 2020, sebelum sedikit meningkat kembali pada tahun 2023 (Rp 895). Debt to Equity Ratio (DER), yang mengukur proporsi utang terhadap ekuitas, menunjukkan tren meningkat dari tahun 2014 hingga 2022, dengan angka tertinggi tercatat pada tahun 2022 (94,49%), sebelum sedikit menurun pada 2023 (85,19%). ROE, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas, cenderung menurun seiring waktu, dengan angka tertinggi pada tahun 2014 (75,43%) dan menurun signifikan pada 2021 (24,45%) dan 2022 (22,45%). Sementara itu, Dividend Payout Ratio (DPR) menunjukkan variasi yang lebih besar, dengan angka tertinggi tercatat pada tahun 2020 (162,16%) dan terendah pada tahun 2023 (78,57%), mencerminkan fluktuasi dalam kebijakan pembagian dividen perusahaan. Secara keseluruhan, meskipun terjadi penurunan harga saham dan ROE pada beberapa tahun terakhir, perusahaan tetap mempertahankan tingkat DER yang relatif tinggi dan kebijakan dividen yang bervariasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Debt to Equity Ratio

Rasio hutang terhadap modal merupakan rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Rasio ini penulis gunakan sebagai variabel independen kedua (X2) dalam penelitian ini. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Return On Equity

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan pemegang saham pada perusahaan tersebut. ROE dapat menunjukkan berapa keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dari setiap rupiah yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE juga bisa digunakan sebagai ukuran efektivitas manajemen dalam menggunakan biaya ekuitas untuk aktivitas operasi dan pengembangan perusahaan. Rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri digunakan untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari investasi para pemegang saham (Fahmi, 2016:99). Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui nilai ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

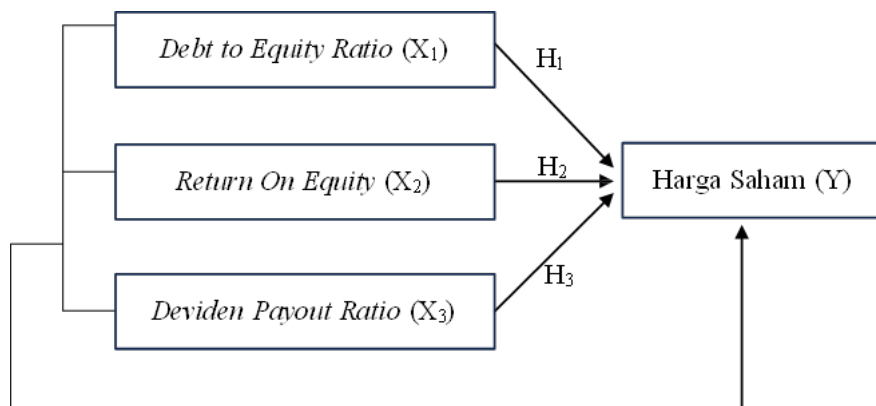
Dividend Payout Ratio

Dividen merupakan aliran kas berupa imbalan yang dibayar perusahaan atau emiten kepada pemegang saham atau investor. Dividend payout ratio merupakan indikasi atas presentase jumlah pendapatan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemilik atau pemegang saham dalam bentuk kas (Wijaya dan Budiarto, 2012:622). Menurut Sabri, Deviyanti, dan Kurniawan (2017:27) Dividend payout ratio merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan besarnya nilai dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Dividend Payout Ratio merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai cash dividend. Persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dengan perbandingan Dividend Per Share (DPS) dan Earning Per Share (EPS) (Hafiz, 2018:27). Sartono (2015:491) Dividend Payout Ratio merupakan presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Dividend Payout Ratio (Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah labayang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba yang ditahan maka semakin sedikit jumlah laba yang akan dialokasikan untuk pembayaran dividen.

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Harga Saham

Menurut (Darmadji dan Fakhruddin, 2015:5) Saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembur kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/jasa pada suatu perusahaan, serta kertas yang tercantum dengan jenis nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Dipergunakannya saham sebagai salah satu alat untuk mencari tambahan dana menyebabkan kajian dan analisis tentang saham begitu berkembang baik secara fundamental dan teknikal. Berbagai literatur mencoba memberikan rekomendasi yang berbeda-beda namun tujuannya sama yaitu ingin memberikan profit yang tertinggi bagi pemakainya, serta memiliki dampak keputusan yang bersifat berkelanjutan (*sustainable*). (Irham Fahmi, 2015:66).



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

- H1 : Diduga terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014-2023.
 H2 : Diduga terdapat pengaruh antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014-2023
 H3 : Diduga terdapat pengaruh antara *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014-2023
 H4 : Diduga terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014-2023

3. METODE

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik. Penelitian kuantitatif adalah model penelitian yang menggunakan perincian yang tertata, terarah, dan berurutan secara jelas. Dalam penelitian asosiatif, peneliti akan menetapkan variabel

penelitian, yaitu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu. Populasi yang dimaksud disini adalah keseluruhan data laporan keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan meliputi laporan keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, mengenai rasio DER, ROE, DPR serta Harga Saham tahun 2014-2023. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series. Artinya penulis menggunakan lebih dari dua periode data laporan keuangan dengan satu objek penelitian. Hal ini dapat dikemukakan bahwa data laporan keuangan yang digunakan adalah data kuartal PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2014-2023 (selama 10 tahun). Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham perusahaan. Sebelum analisa regresi linier dilakukan, maka harus diuji dulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokolerasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	.19	1.10	.5790	.3324
ROE	10	.22	.75	.3580	.1502
DPR	10	.78	1.62	1.0690	.2383
Harga Saham	10	840	94000	18122.50	33869.835
Valid N (listwise)	10				

Sumber Output SPSS, Data Sekunder diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 uji deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi sebagai berikut : Variabel DER (X1), dari data tersebut dapat deskripsikan bahwa nilai minimum adalah 0,19 nilai maksimum 1,10 nilai rata-ratanya adalah 0,5790 dan nilai standar deviasi data Debt to Equity Ratio (DER) adalah 0,3324 dengan jumlah N sebanyak 10 data. Variabel ROE (X2), dari data tersebut dapat penulis deskripsikan bahwa nilai minimum data Return on Equity (ROE) adalah 0,22 nilai maksimum 0,75 nilai rata-ratanya adalah 0,3580 dan nilai standar deviasi ROE adalah 0,1502 dengan jumlah N sebanyak 10 data. Variabel DPR (X3), dari data tersebut dapat penulis deskripsikan bahwa nilai minimum data DPR adalah 0,78 nilai maksimum 1,62 nilai rata-ratanya adalah 1,0690 dan nilai standar deviasi DPR adalah 0,2383 dengan jumlah N sebanyak 10 data. Variabel Harga Sahama (Y) dengan jumlah N sebanyak 10 data memiliki nilai minimum 840 nilai maksimum 94,000 nilai rata-rata 18.122,50 dan nilai standar deviasinya 33.869,835

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. One Sample Kolmogrov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Std. Deviation	28040.83234
Most Extreme Differences	Absolute	.262
	Positive	.262
	Negative	-.229
Test Statistic		.262
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.051
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.052
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.046
	Upper Bound	.058

Berdasarkan tabel 3 *one sample kolmogrov smirnov test* diatas dapat disimpulkan bahwa Asym.Sig. (2-tailed) untuk variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) serta variabel dependen yaitu Harga Saham adalah 0,051 atau > 0,05 yang artinya data yang diolah oleh peneliti menunjukkan hasil bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

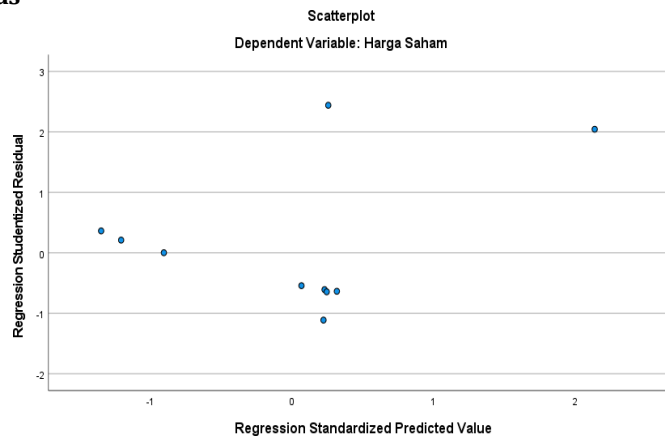
Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-47988.294	12981.991		-3.697	.010	
	DER	-20898.654	7287.522	-.351	-2.868	.029	.893
	ROE	132724.495	16109.607	1.007	8.239	.001	.895
	DPR	28714.449	10133.612	.345	2.834	.030	.899

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS, Data Sekunder diolah 2024

Berdasarkan tabel 4 uji multikolinearitas diatas dapat disimpulkan bahwa data yang diolah tidak menunjukan adanya gejala multikolinearitas karena ssssnilai VIF variabel X1 lebih kecil dari 10 yaitu 1,119 sama halnya dengan variabel X2 dan X3 memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu 1,118 dan 1,112 selain itu variabel X1 X2 dan X3 memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 yaitu 0,893, 0,895 dan 0,899.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS, Data Sekunder diolah 2024

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 uji heteroskedastisitas diatas dapat disimpulkan bahwa didalam model regresi tidak ada gejala heteroskedastisitas karena titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-7733.33885
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	3
Z	-1.677
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094

a. Median

Sumber: Output SPSS, Data Sekunder diolah 2024

Berdasarkan tabel 5 uji autokorelasi Run Test diatas dapat diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,094 artinya lebih besar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa didalam model regresi tidak terdapat gejala auto korelasi.

Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 6. Regresi Linier Sederhana X1 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	18123.224	6371.702		2.844	.022
	DER	-1.250	.299	-.828	-4.175	.003

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS, Data Sekunder diolah 2024

Berdasarkan table 6 regresi linier X1 terhadap Y di atas diketahui Constant (a) sebesar 18.123,224 sedangkan nilai DER (b/koeffisien regresi) sebesar 1,250 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis: $Y = 18.123,224 - 1,250X1$. Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut: Konstanta sebesar 18.123,224 mengandung arti bahwa jika variabel DER (X1) dianggap nol, maka nilai koefisien variabel Harga Saham (Y) adalah sebesar 18.123,224. Variabel DER sebesar -1,250 dan bertanda negatif artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DER mengalami perubahan 1 satuan maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 1,250. Koefisien bernilai negatif bermakna berlawanan, artinya apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) naik maka Harga Saham akan turun, Apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) turun maka harga saham akan naik.

Tabel 7. Regresi Linier Sederhana X2 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	-5102.225	11506.856		-.443	.669
	ROE	.977	.346	.706	2.822	.022

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS, Data Sekunder diolah 2024

Konstanta sebesar 5.102,225 mengandung arti bahwa jika variabel ROE (X2) dianggap nol, maka nilai koefisien variabel Harga Saham (Y) adalah sebesar 5.102,225. Variabel ROE sebesar 0,977 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROE mengalami perubahan 1 satuan maka Harga Saham akan mengalami penambahan sebesar 0,977. Koefisien bernilai positif bermakna berbanding lurus, artinya ketika *Return on Equity* (ROE) naik maka Harga Saham akan mengalami kenaikan dan apabila *Return on Equity* (ROE) turun maka nilai harga saham akan naik.

Tabel 8. Regresi Linier Sederhana X3 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	-1099.085	10761.847		-.102	.921
	X3	.964	.352	.696	2.740	.025

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS, Data Sekunder diolah 2024

Konstanta sebesar 1.099,085 mengandung arti bahwa jika variabel ROE (X3) dianggap nol, maka nilai koefisien variabel Harga Saham (Y) adalah sebesar 1.099,085 Variabel DPR sebesar 0,964 dan bertanda positif artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROE mengalami perubahan 1 satuan maka Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,964. Koefisien bernilai positif bermakna berbanding lurus artinya, apabila *Dividend Payout Ratio* (DPR) naik maka Harga Saham akan mengalami kenaikan dan apabila nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) turun maka Harga saham akan mengalami penurunan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9 Rgresi Linier Berganda

Del	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-47988.294	12981.991		-3.697	.010	
	DER	-20898.654	7287.522	-.351	-2.868	.029	.893
	ROE	132724.495	16109.607	1.007	8.239	.000	.895
	DPR	28714.449	10133.612	.345	2.834	.030	.899

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS, Data Sekunder diolah 2024

Berdasarkan tabel 9 Regresi Linier Berganda di atas maka diperoleh persamaan $Y = -47.988,294 - 20.898,654X_1 + 13.2724,495X_2 + 28.714,449X_3$ Berdasarkan tabel model regresi dan persamaan tersebut maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstnsnta sebesar 47.988,294 artinya jika variabel bebas (DER, ROE dan DPR) dianggal 0 (nol), maka nilai Harga saham sebesar 47.988,294. Nilai konstanta merupakan keadaan variabel dependen atau harga saham belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) dan Dividend Payout Ratio (DPR). Jika variabel independen tidak ada, maka variabel dependen tidak mengalami perubahan.
- Nilai koefisien regresi variabel X1 yaitu Debt to Equity Ratio (DER), sebesar 20.898,654 artinya adalah jika variabel indevenden lain nilainya tetap Debt to Equity Ratio (DER) mengalami peningkatan 1 satuan maka Harga Saham yaitu varibel Y akan mengalami penurunan sebesar 20.898,654.
- Nilai koefisien regresi variabel X2 yaitu Return on Equity (ROE), sebesar 13.2724,495 artinya adalah jika variabel indevenden lain nilainya tetap dan Return on Equity (ROE) mengalami peningkatan 1 satuan maka Harga Saham yaitu varibel Y akan mengalami kenaikan sebesar 13.2724,495.
- Nilai koefisien regresi variabel X3 yaitu Dividend Payout Ratio (DPR), sebesar 28.714,449 artinya adalah jika variabel indevenden lain nilainya tetap dan Dividend Payout Ratio (DPR), mengalami peningkatan 1 satuan maka Harga Saham yaitu varibel Y akan mengalami kenaikan sebesar 28.714,449.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat digambarkan oleh nilai Adjusted R Square. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika R2 semakin besar (mendekati 1) maka semakin baik hasil untuk model regresi.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.959a	.920	.880	6868.57312	1.657

a. Predictors: (Constant), DPR, ROE, DER
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS, Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 10 hasil uji koefisien determinasi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R square koefisien determinasi adalah 0,880. Artinya pengaruh variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Depiden Payout Ratio* (DPR) terhadap variabel dependen Harga Saham adalah sebesar 88% sedangkan yang 12% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (X) secara individu atau secara masing-masing terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 11. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-47988.294	12981.991		-3.697	.010	
	DER	-20898.654	7287.522	-.351	-2.868	.029	.893
	ROE	132724.495	16109.607	1.007	8.239	.001	.895
	DPR	28714.449	10133.612	.345	2.834	.030	.899

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS, Data Sekunder diolah 2024

Berdasarkan tabel 11 hasil uji t (uji parsial) di atas dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

- Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham berdasarkan tabel tersebut di atas, Debt to Equity Ratio (DER) memperoleh t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $-2,868 > 2,447$. Nilai signifikansi 0,029 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, artinya Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.
- Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham berdasarkan tabel tersebut di atas, Return on Equity (ROE) memperoleh t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $8,239 > 2,447$. Nilai signifikansi 0,01 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, artinya Return on Equity (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.
- Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham berdasarkan tabel tersebut di atas, Dividend Payout Ratio (DPR) memperoleh t hitung lebih besar dari t tabel yaitu sebesar $2,834 > 2,447$. Nilai signifikansi 0,030 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, artinya Dividend Payout Ratio (DPR) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 12. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3247896709.560	3	1082632236.520	22.948	.001 ^b
	Residual	283063780.118	6	47177296.686		
	Total	3530960489.678	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DPR, ROE, DER

Sumber: Output SPSS, Data Sekunder diolah 2024

Berdasarkan tabel 12 hasil uji F simultan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen karena memiliki nilai Sig 0,001. Nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $22,948 > 4,76$ maka Ho4 ditolak dan Ha4 diterima artinya *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Harga saham.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis (H1) menggunakan uji t (parsial) dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $-2,868 > 2,447$. Nilai signifikansi 0,029 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Harga saham, jadi ketika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan atau penurunan maka akan mempengaruhi harga saham hal ini dikarenakan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi mengindikasikan tingkat utang yang besar sehingga perusahaan memiliki beban bunga yang tinggi dan lebih rentan terhadap fluktuasi suku bunga, namun utang juga dapat digunakan untuk ekspansi bisnis dan meningkatkan keuntungan yang lebih besar bagi pemegang saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan utang yang rendah sehingga perusahaan dinilai lebih aman dari karena tidak beban bunga yang tinggi sehingga lebih aman dari fluktuasi suku bunga, namun perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah kemungkinan memiliki pertumbuhan yang lebih lambat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Ramadhan dan Nursito (2021) tentang pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham menunjukkan hasil DER berpengaruh terhadap harga saham. dMira Munira dkk (2018) tentang Pengaruh DER dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa DER secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis (H2) menggunakan uji t (parsial) dapat diketahui bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar $8,239 > 2,447$. Nilai signifikansi 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap Harga saham, jadi ketika *Return on Equity* (ROE) mengalami kenaikan atau penurunan maka akan mempengaruhi harga saham hal ini dikarenakan *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan modal (dana) yang sudah ditamkan oleh investor dalam menjalankan operasional perusahaannya sehingga dapat memberikan pengembalian atau return yang tinggi kepada para pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Devi Andriani dkk (2023) tentang Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020) menunjukkan hasil bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis (H3) menggunakan uji t (parsial) dapat diketahui bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai t hitung > t tabel yaitu $2,834 > 2,447$. Nilai signifikansi 0,030 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh terhadap Harga saham. Jadi ketika *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami kenaikan atau penurunan maka akan mempengaruhi harga saham. Nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang stabil sehingga mampu memberikan *dividend* yang tinggi bagi perusahaan hal ini bisa menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya karena perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik dan prospek yang bagus. Jika permintaan terhadap saham naik maka akan mendorong harga saham juga naik. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahpud Pasya dkk (2022) tentang Pengaruh *Dividend Yield Ratio*, *Dividend Payout Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018 yang menunjukkan hasil *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) *Return on Equity* (ROE) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisa pada hipotesis (H4) menggunakan uji F (simultan) menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi Sig 0,001. Nilai F hitung > F tabel yaitu $22,948 > 4,76$ maka Ho4 ditolak dan Ha4 diterima artinya *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Apabila dianalisa secara bersamaan *Debt to Equity Ratio* (DER) *Return on Equity* (ROE) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat mempengaruhi harga saham. Ketika perusahaan memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi maka akan berkaitan dengan *Return on Equity* (ROE) yang tinggi terutama jika utang digunakan dengan baik untuk membiayai proyek-proyek yang menghasilkan laba yang tinggi sehingga akan meningkatkan nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang akan mendorong kenaikan permintaan saham dan harga saham, namun jika nilai *Debt to Equity* (DER) terlalu tinggi akan menimbulkan beban bunga yang besar sehingga *Return on Equity* (ROE) menjadi turun, nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) pun ikut mengalami penurunan dan menyebabkan penurunan permintaan saham dan harga saham. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Annaria Magdalena dkk (2023) tentang Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividend terhadap Harga Saham yang menunjukkan hasil bahwa secara simultan menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

5. PENUTUP

Variabel Debt to Equity Ratio (DER) Memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka variabel Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial dinyatakan berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023. Variabel Return on Equity (ROE) memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka variabel Return on Equity (ROE) secara parsial dinyatakan berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023. Variabel Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka secara parsial variabel Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023. Variabel Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) dan Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki secara simultan nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka variabel Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) dan Dividend Payout Ratio (DPR) secara simultan dinyatakan berpengaruh terhadap Harga saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014-2023.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, H., & Amirudin. (2024). Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3),
- Agus Sartono. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1)
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 1*. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Salemba Empat
- Darmadji, T dan H. M. Fakhrudin. 2015. *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham, (2015), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat, Bandung : CV. Alfabeta.
- Fauza, M. S., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Earning per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12)
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim & Abdul. (2018). *Analisis Investasi Dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan Dan Aset Riil*, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12160.
- Harahap. S.F (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. 12th.ed. Depok: Raja grafindo Persada
- Magdalena, A., Marpaung, B. S., & Azahra, G. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividend terhadap Harga Saham. *Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(3)
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh DER dan ROE terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Business and Economics Manajemen*, 4(3).
- Rahayu, M. P., & Amalia, D. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham. *ACCOUNTTHINK: Journal of Accounting and Finance*, 7(1)

- Ramadhan, B., & Nursito. (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2)
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1)
- Satria, R. (2020). Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible*, 2(2)
- Silalahi, E., & Malik, E. S. (2019). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt Ratio dan Return on Asset Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 5(1)
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Spence, Michael. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No.3. (Aug., 1973), pp. 355-3
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, F., Erina, S., Pujiono, Siregar, H. A., & Suharti. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2)
- Tanwir, T., & Jati, W. . (2021). Pengaruh Return On Equity Dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode 2010- 2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(1), 39-47.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Pasar Modal Indonesia Pengantar & Studi Kasus*. Bogor: Ghalia Indonesia.